

Peran Mahasiswa Dalam Penguatan Literasi Al Qur'an Melalui Pembelajaran PAIBP Siswa di SMPN 1 Jalancagak

Ajat Saputra¹, Subhan Muharamsyah², Listy Yassin Nurhafadhoh³

^{1,2,3} STAI Riyadhul Jannah Subang, Indonesia

Received : 25 Desember 2025, Revised : 3 Januari 2026, Published : 20 Januari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Listy Yassin Nurhafadhoh

E-mail: ynlisty25@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat literasi membaca Al-Qur'an pada siswa SMPN 1 Jalancagak melalui penerapan metode Iqra', yang sudah dikenal sejak tingkat SD sehingga memudahkan proses pembelajaran tanpa perlu adaptasi panjang. Metode Pengabdian kepada masyarakat Tindakan Partisipatif (PAR) digunakan sebagai pendekatan kolaboratif antara siswa, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), dan siswa. Hasil observasi menunjukkan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah dan harakat, serta pelafalan yang benar. Melalui metode Iqra', pembelajaran dilakukan secara bertahap dan terstruktur dengan dukungan media pembelajaran inovatif dan model klasikal, yang efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara kolektif. Meskipun terdapat kendala seperti kurangnya dukungan keluarga dan keterbatasan waktu tatap muka, strategi remedial dan komunikasi intensif dengan orang tua mampu mengatasi hambatan tersebut. Program ini memberikan dampak positif berupa peningkatan motivasi, rasa percaya diri, dan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa, serta mendorong pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif di kalangan guru. Keberlanjutan kolaborasi antara sekolah, siswa, orang tua, dan pelajar menjadi kunci utama dalam menjamin peningkatan literasi Al-Qur'an yang berkesinambungan serta pembentukan karakter religius generasi muda.

Kata kunci - Literasi Al-Qur'an, Pembelajaran, PAIBP, Metode Iqra', Pengabdian Masyarakat

Abstract

This community service aims to strengthen the literacy of reading the Qur'an in SMPN 1 Jalancagak students through the application of the Iqra' method, which has been known since the elementary school level so that it facilitates the learning process without the need for long adaptations. The Participatory Action (PAR) Community Service Method is used as a collaborative approach between students, teachers of Islamic Religious Education and Ethics (PAIBP), and students. The results of the observation showed that most of the students had difficulty in recognizing the letters hijaiyah and harakat, as well as the correct pronunciation. Through the Iqra' method, learning is carried out in stages and structured with the support of innovative learning media and classical models, which effectively improve students' ability to read the Qur'an collectively. Despite obstacles such as lack of family support and limited face-to-face time, remedial strategies and intensive communication with parents can overcome these barriers. This program has a positive impact in the form of increasing motivation, confidence, and Qur'an reading skills in students, as well as encouraging the development of more varied learning methods among teachers. The sustainability of collaboration between schools, students, parents, and students is the main key in ensuring the continuous improvement of Qur'an literacy and the formation of religious character of the younger generation.

Keywords - Qur'an Literacy, Learning, PAIBP, Iqra' Method, Community Service

How To Cite : Saputra, A., Muharamsyah, S., & Nurhafadhoh, L. Y. (2026). Peran Mahasiswa Dalam Penguatan Literasi Al Qur'an Melalui Pembelajaran PAIBP Siswa di SMPN 1 Jalancagak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3115 - 3122. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.980>

Copyright ©2026 Ajat Saputra, Subhan Muharamsyah, Listy Yassin Nurhafadhoh

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Al Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai panduan hidup yang meliputi semua aspek kehidupan, baik dalam hal akidah, ibadah, muamalah, maupun akhlak. Membaca Al Qur'an bukan hanya kegiatan ibadah lisan, tetapi juga media untuk pengembangan spiritual, peningkatan iman, dan penguatan identitas sebagai seorang Muslim. Oleh sebab itu, penguatan studi mengenai isi dan fungsi Al-Qur'an menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman umat terhadap panduan hidup yang diberikan oleh Allah SWT. Dalam Al Qur'an surah Al Isra: [7]:9, Allah swt. Berkata: "Sesungguhnya Al Qur'an ini menunjukkan jalan yang lebih benar dan menyampaikan berita baik kepada orang-orang beriman yang melakukan perbuatan baik bahwa bagi mereka terdapat ganjaran yang besar." Ayat ini menegaskan bahwa Al Qur'an berperan sebagai pedoman utama bagi umat Islam, dan membacanya adalah salah satu cara pengabdian yang paling fundamental. Rasulullah صلى الله عليه وسلم Bersabda: "Siapa yang membaca satu huruf dari Kitab Allah, maka dia mendapat satu kebaikan, dan satu kebaikan itu akan dilipatgandakan menjadi sepuluh." (HR.Tirmidzi) (Rosa et al., 2025, p. 42).

Pada era globalisasi dan modernisasi yang serba cepat, pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam pembentukan generasi muda yang berintegritas tinggi. Pendidikan karakter tidak hanya mendidik aspek intelektual, tetapi juga membangun fondasi moral dan spiritual yang kuat (Ismaraidha et al., 2024, p. 350).

Sehubungan dengan perkembangan zaman begitu pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompentensi. Teknologi yang semakin canggih, gaya hidup yang semakin glamour, budaya barat yang kini menjadi kiblat. Fenomena ini berdampak kepada seorang muslim yang seharusnya melestarikan dan mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam hidup, namun hal ini tidak ditemukan dalam jiwa seorang muslim. Semaraknya semangat generasi masa kini mulai dari kalangan anak-anak, dewasa hingga orang tua dalam mempelajari Al-Qur'an pun semakin punah. Sehingga bacaan Al-Qur'an Nya belum lancar ataupun belum sesuai dengan tajwid, makhroj dan shifatul hurufnya. Oleh karena itu salah satu usaha yang paling mulia supaya Al-Qur'an terpelihara adalah dengan cara penggunaan metode dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an agar kualitas bacaan Al-Qur'an semakin meningkat(Saputra et al., 2022)

Dalam konteks pendidikan Islam, kemampuan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar (tilawah) merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap muslim. Namun, pada kenyataannya, banyak peserta didik di Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang belum memiliki kemampuan membaca Al Qur'an secara lancar. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pembiasaan mengaji di rumah, keterbatasan akses guru ngaji setelah lulus SD, atau lemahnya dasar yang dibangun pada fase sebelumnya. Hal ini dikarenakan juga faktor dari kehidupan modern yang penuh tantangan dan perubahan sosial. Permasalahan yang muncul adalah masih adanya kesenjangan dalam pemahaman masyarakat mengenai fungsi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang menyeluruh. Sebagian besar umat Islam masih melihat Al-Qur'an sebagai sebatas bacaan ritual, padahal fungsinya jauh lebih luas dan relevan (Fitria, 2025, p. 1164).

Menurut Survei Kemenag, Indeks ILiterasi Al-Qur'an Kategori Tinggi (2023) Survei Nasional "Potensi LLiterasi All-Qur'an Masyarakat Indonesia" yang dilakukan oleh Ditjen Bimas Isam Kementerian Agama pada 2023 menunjukkan bahwa Indeks LLiterasi All-Qur'an mencapai 66,038, termasuk kategori tinggi, dengan 61,51% responden mengenai huruf dan harakat Al-Qur'an, 59,92% mampu membaca kata, 48,96% membaca ayat dengan lancar, dan 44,57% membaca sesuai tajwid, meskipun 38,49% belum memiliki ILiterasi baca All-Qur'an dan 11,3% tidak memiliki Mushaf di rumah. Survei yang melibatkan 10.347 responden ini menyoroti pentingnya peran Penyuluh Agama, majelis pembelajaran Al-Qur'an, dan media sosia dalam meningkatkan kemampuan baca tulis All-Qur'an (BTQ), serta mengajak PTQ di seluruh Indonesia untuk memperkuat program Literasi yang langsung berdampak pada masyarakat, sementara 22,2% responden menyatakan tidak ada majelis BTQ di sekitarnya dan 59,36% tidak pernah ikut majelis yang ada. Menurut data dari Institut Ilmu All-Qur'an (IIQ) Jakarta menunjukkan bahwa 72% umat Isam di Indonesia belum bisa menguasai huruf Al-Qur'an. Temuan ini mencerminkan masih rendahnya Literasi Al-Qur'an di tengah mayoritas penduduk yang beragama Isam. Informasi ini diperoleh dari laporan yang dipublikasikan oleh Detik News (Syaifuoh et a., 2025, p. 381).

Meskipun Sebagian besar siswa SMP telah mendapatkan Pelajaran membaca Al-Qur'an saat di SD, ternyata tidak sedikit dari mereka yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan masih kesulitan dalam melafakan huruf hijaiyah dengan benar. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi

guru Pendidikan Agama Islam dan lingkungan sekolah untuk memastikan bahwa siswa dapat membaca Al Qur'an secara baik sebagai pondasi keislaman mereka.

Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, merangkai huruf menjadi kata, serta membaca dengan pelafalan yang benar sesuai dengan kaidah tajwid. Kondisi tersebut semakin diperburuk oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan minim inovasi, sehingga belum mampu secara optimal mendukung peserta didik dalam mencapai kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang baik (Alifya et al., 2025)

Melihat kondisi tersebut, penulis merasa sangat prihatin terhadap keadaan generasi muda Islam saat ini, khususnya di Indonesia, yang semakin menghadapi tantangan besar dalam menjaga kedekatan dengan Al-Qur'an. Banyak di antara mereka yang kurang memiliki minat, keterampilan, dan kebiasaan membaca serta memahami isi Al-Qur'an secara baik dan benar. Hal ini tentu berpengaruh pada perkembangan spiritual, moral, dan karakter generasi mendatang. Oleh karena itu, kami merasa terdorong untuk melaksanakan program penguatan literasi Al-Qur'an melalui pendekatan yang komprehensif, mendalam, dan berkesinambungan guna meningkatkan kualitas kognitif, afektif, dan spiritual siswa..

Upaya pendekatan pembelajaran dalam menguatkan literasi Al-Qur'an, terdapat beberapa hasil pengabdian kepada masyarakat terdahulu, sebagaimana telah dinyatakan oleh (Muzakki et al., 2024) bahwa penguatan literasi Al-Qur'an melalui program tahfidz dan tahsin kemudian disertai berbagai faktor pendukung seperti sarana dan prasarana lengkap, pengajar profesional, dukungan kuat dari orang tua, serta metode pembelajaran variatif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an, sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode mengajar yang sesuai. Metode yang tepat akan membuat tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai oleh peserta didik (Ardilah et al., 2023).

Sedangkan menurut Margareta (2025, p. 23) bahwa penguatan literasi Al-Qur'an dilakukan melalui metode pembelajaran Iqra' sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan membentuk karakter religius serta kesadaran spiritual siswa. Kemudian hasil pengabdian kepada masyarakat dari Syata (2023) menyatakan bahwa dalam menguatkan literasi Al-Qur'an dengan mengimplementasikan program peningkatan minat literasi Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat kegiatan membaca, menulis, dan menghafal. Adapun pendapat dari (Putra et al., 2024) yaitu penguatan literasi Al-Qur'an tidak hanya melaksanakan program saja, akan tetapi perlu adanya pengaruh dukungan yang signifikan dari pola asuh keluarga baik secara individu ataupun kelompok terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

Penggunaan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Tanpa penerapan metode yang tepat, proses pendidikan tidak akan berjalan secara optimal. Oleh karena itu, pendidik perlu memilih metode pembelajaran yang sesuai dan efektif agar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Metode pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan belajar peserta didik (Anggita Suci et al., 2023).

Berdasarkan hasil dari pengabdian kepada masyarakat terdahulu, terdapat kesenjangan yang signifikan baik secara metode dan program yang dihasilkan. Oleh karena itu, kami merasa perlu untuk berkontribusi dengan menyelenggarakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada pendampingan dengan metode iqro' bagi siswa SMP yang belum lancar atau belum bisa membaca Al Qur'an dengan fasilitas, teknik atau metode pengajaran yang berbeda dan variatif. Metode iqro dipilih secara sadar karena merupakan metode yang sudah dikenal luas oleh para siswa sejak mereka duduk dibangku SD, sehingga mereka tidak perlu beradaptasi dengan pendekatan baru yang mungkin lebih kompleks.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun kembali suasana "ngaji" yang akrab mereka lakukan di SD, dengan suasana yang Santai, komunikatif, dan penuh dengan pendekatan emosional. Di tingkat SMP adalah salah satu faktor yang mendukung kemampuan literasi Al-Qur'an, atau minimal dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, kemampuan literasi Al-Qur'an siswa di jenjang menengah pertama ini penting untuk diketahui. Lebih lanjut, kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu sekolah dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Sebab, kemampuan membaca yang baik merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter religius seorang muslim (Andini & Faelasup, 2024, p. 142).

Dengan adanya program ini, siswa yang sebelumnya belum lancar membaca Al Qur'an diharapkan bisa mengejar ketertinggalan, memperkuat pondasi literasi Al Qur'an mereka dan siap melanjutkan atau termotivasi ke tahapan pembelajaran yang lebih tinggi seperti tahsin, tahfidz, dan tadabbur. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini dirancang sebagai bentuk kontribusi yang nyata dalam penguatan Pendidikan dasar keagamaan, khususnya dalam bidang baca Al Qur'an, melalui pendekatan yang familiar, terstruktur, dan berkelanjutan.

METODE

Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yaitu pengabdian partisipatif yang menekankan pada kolaborasi antara peneliti (mahasiswa), guru PAIBP, dan siswa dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an. Metode PAR dipilih karena kondisi siswa SMPN 1 Jalancagak sebagian besar masih ada yang belum mengenal huruf hijaiyah dan harokat sehingga dibutuhkan pendekatan praktis, kolaboratif, dan berulang (siklus) agar tujuan tercapai. Adapun jumlah siswa di SMPN 1 Jalancagak yang belum mengenal huruf hijaiyah dan harokat mencapai 60 orang dari siswa kelas VII – IX. sehingga kami sebagai fasilitator perlu bekerjasama dengan Guru PAIBP dan Kepala Sekolah, agar kegiatan ini berjalan dengan lancar. Ada beberapa tahapan yang perlu kami lakukan agar siswa mampu mengenal huruf hijaiyah dan harokat. Dari hasil diagnosa yang telah kami lakukan bahwa sebagian besar siswa belum mengenal huruf hijaiyah, kesulitan membedakan huruf yang mirip (ب - ت - ث, ج - ح - خ), serta belum memahami tanda baca (harakat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka dengan ini mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu kegiatan pengajaran Al-Qur'an di SMPN 1 Jalancagak dengan menggunakan metode Iqra'. Metode iqro dipilih secara sadar karena merupakan metode yang sudah dikenal luas oleh para siswa sejak mereka duduk dibangku SD, sehingga mereka tidak perlu beradaptasi dengan pendekatan baru yang mungkin lebih kompleks.

Metode Iqra' merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan media buku iqra' atau alat peraga. Yang dimaksud Iqra' adalah suatu alat dan merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an di mana iqra' ini disesuaikan dengan kemampuan dari tingkat jilid satu sampai jilid enam. Kata iqra' memiliki arti bacalah, di mana segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan pasti berawal dari membaca. Pencetus sekaligus metode ini bernama KH. 'As'ad bin KH. Humam (Yogyakarta, 1933-1966). Metode membaca Iqra' terdiri atas enam jilid, di mana pada setiap jilid telah dilengkapi dengan petunjuk pembelajaran yang ditujukan bagi siapa pun yang sedang belajar maupun mengajarkan Al-Qur'an. Metode ini banyak digunakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), lembaga pendidikan Islam, serta majelis taklim karena dalam pelaksanaannya tidak memerlukan berbagai macam alat bantu. Pembelajaran difokuskan pada kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimulai dari jilid satu hingga jilid enam, dengan penyesuaian terhadap tingkat kefasihan peserta didik dalam membaca (Fahurroziy Mustho & Halik Abd, 2022)

Metode iqra' juga disebut metode kelas iqra Asy-Syafi'i, di mana metode ini dibuat secara ringkas dan praktis sehingga memudahkan semua orang dari kalangan berbeda yang ingin belajar Al-Qur'an. Penerapan metode iqra' yaitu dengan cara santri belajar huruf hijaiyyah tanpa mengejah, akan tetapi ustadz/ah terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang benar kemudian barulah santri membaca sesuai dengan apa yang diajarkan ustadz/ah. (Masrikah & Rusdiana, 2021)

Selanjutnya untuk menerapkan metode pembelajaran iqro terhadap siswa SMPN 1 Jalancagak, kami melakukan observasi terlebih dahulu. Pada tahap observasi, mahasiswa mencatat perkembangan siswa setiap pertemuan dengan instrumen berupa daftar cek penguasaan huruf, keaktifan, dan kemampuan membaca. Guru PAIBP juga turut memberi penilaian serta umpan balik.



Gambar 1. Melakukan Observasi terhadap Perkembangan Siswa

Setelah itu, dilakukan refleksi bersama untuk mengevaluasi strategi yang efektif maupun kendala yang dihadapi. Misalnya, metode Iqro' lebih terstruktur sehingga siswa cepat mengenal huruf dengan harakat, namun beberapa siswa tetap membutuhkan bimbingan khusus.

1. Kendala yang Dihadapi dan Upaya Solusi

Meskipun hasilnya cukup menggembirakan, beberapa kendala tetap ditemui. Sebagian siswa mengalami kesulitan karena minimnya dukungan belajar dari keluarga. Ada pula yang lambat dalam menangkap pelajaran sehingga membutuhkan waktu lebih lama. Selain itu, keterbatasan waktu tatap muka membuat intensitas pendampingan kurang optimal. Solusi yang dilakukan antara lain melalui pendampingan remedial, strategi belajar berpasangan, serta komunikasi langsung dengan orang tua untuk mendorong dukungan di rumah. Dengan langkah-langkah tersebut, hambatan yang muncul dapat diatasi sehingga program tetap berjalan efektif.

2. Peran Mahasiswa dalam Pembelajaran PAIBP

Mahasiswa berfungsi bukan sekadar sebagai pendamping, melainkan juga fasilitator, inovator, sekaligus motivator bagi siswa. Kreativitas mahasiswa terlihat dari pengembangan media pembelajaran seperti flashcard warna-warni, poster huruf, hingga permainan "tebak huruf" yang membuat suasana belajar lebih hidup. Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam pendekatan individual. Beberapa siswa yang lambat belajar mendapat bimbingan khusus melalui peer tutoring sehingga tidak tertinggal dari teman-temannya. Kolaborasi mahasiswa dengan guru PAIBP turut memperkaya strategi pembelajaran, terutama pada sesi remedial. Dengan demikian, peran mahasiswa menjadi katalisator penting dalam terciptanya pembelajaran yang adaptif dan menyenangkan.

Berdasarkan temuan tersebut, penulis melakukan perencanaan tindakan dengan menggunakan metode Iqro', karena metode ini terbukti lebih praktis dan sistematis dalam mempercepat kemampuan siswa mengenal huruf hijaiyah sekaligus harakatnya. Guru dan mahasiswa menyiapkan buku Iqro' sesuai tingkatan, serta media pendukung seperti buku iqro' dan alat peraga. Strategi pembelajaran difokuskan pada pembacaan bertahap dari Iqro' jilid 1, disertai latihan membaca huruf dengan harakat, dan penguatan melalui tadarus bersama. Implementasi metode iqro' yang terlaksana di SMPN 1 Jalancagak disesuaikan dengan sifat-sifat buku iqro' yaitu bacaan langsung, CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), privat, modul, asistensi, praktis sistematis, variatif, komunikatif, dan fleksibel (Wardani et al., 2023).

Metode ini tidak memprioritaskan pengenalan nama huruf di awal, melainkan fokus pada kefasihan membaca dan pelafalan sesuai makhraj. Metode Iqra' pernah dijadikan proyek nasional oleh Departemen Agama RI untuk meningkatkan minat baca Al-Quran. Meski efektif, metode ini juga memiliki kelemahan sehingga perlu modifikasi agar lebih menarik dan menyenangkan (Wahyudi et al., 2025, p. 7).



Gambar 2. Bimbingan Baca Qur'an dengan Metode Iqra

3. Implikasi Program

Kegiatan ini membawa dampak positif bagi seluruh pihak. Terutama bagi siswa, program mempercepat penguasaan literasi hijaiyah, menumbuhkan rasa percaya diri, dan meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an. Adapun manfaat untuk guru PAIBP, salah satunya menambah inspirasi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual. Bagi mahasiswa, kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan pedagogis, tetapi juga memberi pengalaman nyata dalam mengintegrasikan teori pendidikan dengan praktik di lapangan. Dengan demikian, penguatan literasi Al-Qur'an melalui pendekatan PAR bukan hanya berdampak pada peningkatan keterampilan membaca, tetapi juga pada pembentukan sikap religius, rasa percaya diri, serta sinergi antara mahasiswa, guru, dan siswa. Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran Al-Qur'an terbukti meningkatkan motivasi belajar anak melalui strategi bimbingan yang tepat (Koba et al., 2024).

4. Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah.

Proses pembelajaran dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf tunggal, latihan membedakan huruf mirip, membaca suku kata, hingga membaca kata sederhana dari mushaf. Selain itu metode iqro' juga dilengkapi alat peraga untuk memudahkan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an secara bertahap mencakup materi dimulai dengan jilid 1-6, dan sangat cocok untuk menunjang metode pembelajaran iqro' yang menekankan pada latihan membaca secara klasikal.

Model klasikal merupakan model pembelajaran lisan di mana pengajar memandu peserta didik untuk menyalin ataupun mengucapkan materi secara bersama-sama dan berulang kali. Tujuan penerapan model ini adalah agar peserta didik lebih mudah mengingat serta memahami mengenai materi yang disampaikan. Model pembelajaran klasikal ini umumnya dipakai oleh guru ketika menyajikan materi yang tidak terlalu panjang, bersifat hafalan, serta diajarkan pada jumlah siswa yang cukup banyak. Beberapa keunggulan dari penggunaan model pembelajaran ini antara lain penyampaian materi dapat dilakukan secara efisien kepada banyak peserta didik dalam waktu yang relatif singkat, serta pembelajaran yang membutuhkan waktu lama tetap dapat terlaksana dengan efektif. Namun demikian, model pembelajaran ini juga memiliki keterbatasan, salah satunya adalah terbatasnya jumlah dan kedalaman materi yang dapat disampaikan (Kultsum et al., 2022, p. 49).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMPN 1 Jaancagak dengan metode Iqra' menunjukkan efektivitas tinggi dalam Pembelajaran A-Qur'an pada tingkat SMP. Metode ini dipilih karena sudah familiar bagi siswa sejak SD, sehingga proses belajar berjalan lancar tanpa adaptasi lama. Pemilihan metode yang sesuai latar belakang peserta didik sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Meskipun ada kendala seperti kurangnya dukungan keluarga dan keterbatasan waktu tatap muka, strategi remedial, pembelajaran berpasangan, dan komunikasi aktif dengan orang tua berhasil meminimalkan hambatan tersebut. Sinergi antara sekolah, siswa, dan orang tua menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan program.

Metode Iqra' yang diterapkan sesuai dengan prinsip aktif pembelajaran CBSA dan model kasika, memungkinkan penguasaan bacaan hijaiyah secara koektif dan efektif. Pendekatan terstruktur, media pembelajaran inovatif, serta peran aktif siswa dan guru menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Keberlanjutan program dan peningkatan kerja sama dengan orang tua diperlukan untuk memastikan peningkatan hasil belajar di masa depan. Program ini membawa dampak positif bagi siswa, guru, dan siswa. Siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca A-Qur'an, rasa percaya diri, dan motivasi belajar. metode pembelajaran kasika yang digunakan memungkinkan menyampaikan materi secara efektif kepada banyak siswa sekaligus, menjadikan pembelajaran lebih adaptif, menyenangkan, dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian Masyarakat tersebut, disarankan agar metode Iqra' terus diterapkan dan dikembangkan secara konsisten dalam pembelajaran A-Qur'an, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Guru diharapkan dapat mengombinasikan metode Iqra' dengan media pembelajaran yang inovatif serta strategi pembelajaran aktif agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Selain itu, diperlukan peningkatan kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah guna menunjang keberhasilan pembelajaran. Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan adanya pendampingan berkelanjutan dan evaluasi berkala agar peningkatan kemampuan membaca A-Qur'an siswa dapat terus terjaga dan berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada STAI Riyadhul Jannah Subang atas dukungan akademik dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dan penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SMPN 1 Jalancagak atas izin, fasilitas, serta kerja sama yang baik selama kegiatan PKM berlangsung.

Penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota kelompok PKM yang telah berkontribusi secara aktif, baik dalam perencanaan maupun pendanaan kegiatan yang dilakukan secara mandiri (swadaya). Selain itu, terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing serta pihak-pihak lain yang turut memberikan arahan dan dukungan sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifya, N., Wahyu Pratama, D., Sulistyono, Y., Amir Anshori, M., & Artikel, H. (2025). Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro' untuk TPQ Al-Husna...(91-100) Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro' untuk TPQ Al-Husna Pilang informasi artikel abstrak. 7(1). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v7i1.9903>
- Andini, A. D., & Faelasup, F. (2024). Efektifitas Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Tilawati Di TPA Ali Hikmah Sangatta. *AL-AMIYAH: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(02), 141–152.
- Anggita Suci, Hemawati, & Nurhasanah. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(1). <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13576>
- Ardilah, N., Anisa, R., Nurseha, A., Abdul, F., Jauharudin, A., Pendidikan, P. S., Islam, A., Riyadhul, S., & Subang, J. (2023). Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak.
- Fahurroziy Mustho, & Halik Abd. (2022). Efektifitas Penerapan Metode Iqro'dalam Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Membaca Al Qur'an di TPA Bustanudin Desa Galis Kecamatan Galis Pamekasan. <http://journal.uim.ac.id/index.php/ahsanamedia>
- Fitria, H. (2025). Kajian Pustaka tentang Isi dan Fungsi Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup Umat Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 1163–1172. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/alz.v3i2.1240>
- Ismaraidha, I., Harahap, M. Y., & Hannum, L. (2024). Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Literasi Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta Amaliyah Sunggal. *Jurnal Keislaman*, 7(2), 249–362. <https://doi.org/10.54298/jk.v7i2.264>
- Koba, H., Lamadang, K. P., & Rizky Aminullah, M. (2024). Strategi mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar al-QUR'AN anak di tpa. *in proficio: jurnal pengabdian kepada masyarakat* (Vol. 5).

- Kultsum, u., nashir, m. j., & mahabie, a. (2022). pengaruh penerapan model klasikal terhadap hasil bacaan al-QUR'AN taman pendidikan al-QUR'AN baitul makmur. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 48–63.
- Margareta, A. L. M., Sholehah, A. A., Farihah, L., & Muhammad, D. H. (2025). Efektivitas metode Iqra'dalam meningkatkan literasi Al-Quran pada siswa: Studi kasus di MTs Darul Ulum Kabupaten Probolinggo. *Al-Insan: Islamic and Humanities Perspectives Journal*, 1(1), 1–14.
- Masrikah, A., & Rusdiana, F. K. (2021). Implementasi Metode Iqra'Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah Al-Ikhlas Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 87–94.
- Muzakki, M., Wasitah, W., Aji, A. P., Rama, B., & Saleh, S. (2024). Peran Program Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Literasi Al-Qur'an Siswa SD Tahfidzul Qur'an Cahaya Islam Papua Sorong. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 374–385.
- Putra, R. S., Sinaga, A. I., & Nasution, S. (2024). Pengaruh Program Literasi Al-Qur'an dan Dukungan Keluarga terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 672–677.
- RI, K. (2023). Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi. *Kemenag RI*.
- Rosa, S., Fatimah, F., & Qurba, A.-Q. (2025). Pengenalan Al-Qur'an dan Hadist. CV. Gita Lentera.
- Saputra, A., Riyadhul, S., Subang, J., & Nurlaela, A. (2022). Afif Nurseha.
- Syaifulloh, M., Rasyid, M., & Sobarna, A. (2025). upaya peningkatan kemampuan membaca al-QUR'AN melalui tutor sebaya pada siswa smpn 17 bandung dan siswa smp nurul hidayah. *inspirasi edukatif: jurnal pembelajaran aktif*, 6(2).
- Syata, w. m., indriani, n. f., & sabillah, b. m. (2023). penguatan literasi al-Qur'an peserta didik sebagai peningkatan minat baca al-Qur'an peserta didik di sd negeri 69 batu tiroa kabupaten bantaeng. *abdi samulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 117–127.
- Wahyudi, e. y., chotib, r., fadil, m., & munif, m. s. (2025). program baca tulis al-Quran (BTA) dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa smp negeri 2 bantur. *Jurnal Ilmiah Dan Penelitian*, 3(1).
- Wardani, L., Taufiq, H. N., & Umiarso, IU. (2023). Metode pembelajaran Al-Qur'an dalam metode Iqro'bagi penyandang tunarungu. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 326–347.